

**PROBLEMATIKA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK NILAI-NILAI MORAL SISWA
DI SMP MUHAMMADIYAH BANTUL**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh: Su'aidin

NIM: 18204010014

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk memenuhi salah syarat guna memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Su'aidin, S.Pd

NIM : 18204010014

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam TESIS saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu Perguruan Tinggi. TESIS saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 05 Agustus 2020

Yang menyatakan.



Su'aidin, S. Pd
NIM. 18204010014

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
UNIVERSITY
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Su'aidin, S.Pd

Nim : 18204010014

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 05 Agustus, 2020

Yang menyatakan,



Su'aidin S.Pd

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1033/Un.02/DT/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : **PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMBENTUK NILAI-NILAI MORAL SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH BANTUL**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SU' Aidin, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204010014
Telah diujikan pada : Selasa, 11 Agustus 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. H. Maragustam, M.A
SIGNED

Valid ID: 5f350abed224a



Penguji I
Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5f32510156a8c



Penguji II
Dr. Istifningsih, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f32ef93aed22



Yogyakarta, 11 Agustus 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f16ad9e5826aa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Persetujuan TESIS

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis Saudara:

Nama : Su'aidin, S.Pd

NIM : 18204010014

Judul Tesis : PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ISLAM DALAM
MEMBENTUK NILAI-NILAI MORAL SISWA DI
SMP MUHAMMADIYAH BANTUL

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd).

Dengan ini kami berharap agar tesis saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 04 Agustus 2020

Pembimbing

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A

NIP. 195910011987031002

ABSTRAK

Su'aidin. *Problematika Pendidikan Islam Dalam Membentuk Nilai-Nilai Moral Siswa Di Smp Muhammadiyah Bantul*. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa masalah yang dialami lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan Islam. Di antara problem yang melatarbelakangi peneliti ialah, adanya problem pendidikan Islam yang akan berdampak kepada penurunan kualitas moral, tingginya angka kenakalan dan rendahnya sikap sopan santun peserta didik didalam bergaul dengan guru dan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Sumber informasi penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam dan kepala sekolah serta sumber-sumber lainnya yang dapat mendukung dan menambah data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi partisipan, dan dokumentasi.

Adapun hasil temuan dalam penelitian ini ialah, Pertama, urangnya komunikasi dan kordinasi yang baik antara orang tua dirumah serta guru yang mengajar di sekolah, sehingga orang tua tidak mengetahui bagaimana hari-hari anaknya di sekolah dan apa saja yang mereka pelajari, selain itu kurangnya pendampingan orang tua dalam memberikan motivasi kepada anak-anaknya baik dalam mengerjakan setiap tugasnya serta membantu materi apa saja yang masih belum anak-anak mereka pahami di sekolah. Kedua, metode pembelajaran yang tidak fokus pada perbaikan perilaku moral sehingga menjadi kendala dalam mencapai tujuan pembelaran yang di inginkan yaitu perbaikan moral atau akhlak. Bahan pelajaranpun banyak terbuang secara Cuma-Cuma dan tidak tersampaikan ke peserta didik. Oleh sebab itu materi dapat disampaikan apabila penggunaan metode harus sesuai dengan kebutuhan siswa. Serta penggunaan metode dapat menunjang pencapaian tujuan pengajaran dan materi pembelajaran dapat diterima secara maksimal oleh peserta didik. Yang ketiga, kurangnya penilaian terhadap perilaku siswa, baik spritual maupun sosial dalam kehidupan sehari-hari baik didalam kelas maupun diluar kelas sebagai hasil pembelajaran dalam rangka mengontrol perkembangan sikap dan memfasilitasi tumbuhnya perilaku siswa.

Kata Kunci: Pendidikan Islam dan Moral.

ABSTRACT

Su'aidin. *The Problems of Islamic Education in Forming the Moral Values of student at Muhammadiyah Bantul.* Junior high school. Thesis. Yogyakarta: Islamic religious education study Program, Master in the Faculty of Tarbiyah and Teacher training Sunan Kalijaga State Islamic university, 2020.

This research is motivated by several problems experienced by educational institutions, especially Islamic educational institutions. Among the problems underlying the researchers are, the existence of Islamic education problems that will have an impact on the decline in moral quality, the high number of delinquency, and the low attitude of courtesy of students in associating with teachers and the community. This research uses a qualitative approach. Sources of information for this research are Islamic religious education teachers and school principals and other sources that can support and add research data. The data collection techniques are done through interviews, participant observation, and documentation.

First, there is a lack of good communication and coordination between parents at home and teachers who teach at school, so that parents do not know how their children's days are at school and what they learn, besides the lack of parental assistance in providing motivation to children. their children are good at doing each of their assignments and helping with any material that their children still don't understand at school. Second, learning methods that do not focus on improving moral behavior so that it becomes an obstacle in achieving the desired learning goals namely moral or moral improvement. Many learning materials are wasted for free and are not conveyed to students. Therefore the material can be delivered if the use of the method must be in accordance with the needs of students. And the use of methods can support the achievement of teaching objectives and learning materials can be maximally accepted by students. Third, there is a lack of assessment of student behavior, both spiritual and social in everyday life, both inside and outside the classroom as a result of learning in order to control the development of attitudes and facilitate the growth of student behavior.

Keywords: Islamic and Moral Education.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syujud Syukur ku persembahkan kepada Allah, Tuhan yang maha agung dan maha tinggi. Atas takdir dan ridho mu saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal dalam meraih cita-cita.

Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk Almarhum ayahanda Ku Bpk. Basrin A. Hamid dan Ibunda ku Tercinta Ny. Hatika Basrin.

Terima kasih atas kasih sayang yang berlimpah dan yang tak terhingga, membesarkan dan mendidik ku sehingga saya bisa melanjutkan pendidikan seperti saat ini. Teruntuk buat Ibunda ku tercinta, terima kasih atas limpahan do'a yang tak berkesudahan, yang telah mengurus ku tanpa merasa lelah dan letih di setiap saat. Do'a mu yang telah menghadirkan keridoan untukku. Ketulusan Mu dalam mendidik dan membesarkan ku hingga mengantarkan ku sampai ke titik ini. Semua itu tidak bisa kugantikan dengan sesuatu yang bernilai apa pun yang ada di dunia ini. Tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang yang telah kau berikan kepada ku Ibu.

Dengan kerendahan hati yang tulus, Ku persembahkan karya ini untuk orang yang paling ku cintai Ayahanda dan Ibunda tercinta.

(BASRIN A. HAMID & HATIKA BASRIN)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya, sehingga saya bisa menyelesaikan tesis ini dengan melalui berbagai hambatan. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya serta para pengikutnya sampai akhir zaman.

Tesis ini ditulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Peneliti berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan menghaturkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Radjasa M.SI, Selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah menerima saya menjadi mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Maragustam, MA sebagai pembimbing utama penulis, yang telah meluangkan waktu dan perhatian, memberikan dorongan, bimbingan dan saran kepada penulis, sehingga tesis ini dapat diselesaikan tepat waktu.
3. Para Dosen Magister Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, terima kasih kepada bapak/ibu yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, selama penulis belajar di Magister Pendidikan Agama Islam.

4. Bpk. Muhammad Rifa'i Selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Bantul yang telah memberikan informasi, data, dan saran selama melakukan penelitian melakukan penelitian, sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

Dengan keterbatasan pengalaman ilmu maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan pengembangan lebih lanjut, agar benar-benar bermanfaat. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar tesis ini lebih sempurna dan menjadi masukan bagi penulis untuk penelitian dan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap tesis ini memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama untuk pengembangan ilmu pendidikan Islam, baik di tingkat sekolah maupun di perguruan tinggi.

Yogyakarta, 05 Agustus, 2020



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Su'aidin S.Pd
NIM. 18204010014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	v
HALAMAN ABSTRAK.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Kerangka Berpikir.....	13
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Konsep Pendidikan Islam.....	23
B. Problem Pendidikan Islam	35
C. Konsep Moral.....	43
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah Bantul	54
B. Implementasi Pendidikan Islam di SMP Muhammadiyah Bantul	65
C. Problem Pendidikan Islam di SMP Muhammadiyah Bantul	75
D. Upaya Pemecahan Problem Pendidikan Islam.....	87
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	100

B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum pendidikan adalah usaha untuk mencerdaskan kehidupan manusia, mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berbudi pekerti, mandiri, bertanggung jawab, serta memiliki pengetahuan dan keterampilan. Untuk mewujudkan semua itu dibutuhkan kualitas pendidikan yang memadai, yang dapat menunjang keberhasilan proses pendidikan itu sendiri. Pendidikan Islam sebagai disiplin ilmu memiliki modal yang cukup besar dalam membentuk manusia yang bertakwa, mandiri, bertanggung jawab dan berbudi pekerti (bermoral). Sebab pendidikan Islam pada hakekatnya adalah usaha untuk membimbing dan mengarahkan anak didik agar menjadi manusia yang bertakwa, berbudi pekerti dan dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam, serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*) yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam. Zakiah Drajat (1995).¹ Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ahmadi bahwa pendidikan Islam adalah usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (*insan kamil*) sesuai dengan norma Islam.²

Jadi pada dasarnya pendidikan Islam adalah sebagai wadah dalam membentuk manusia yang bertakwa, bertanggung jawab, mandiri, berbudi pekerti (*moralitas*), serta memiliki keterampilan dan pengetahuan. Dengan demikian siswa mampu berkreasi dan berpikir secara mendalam tentang

¹ Zakiah Drajat, *Metode khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm:50.

² Ahmadi, *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm: 31.

hakikat hidup berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam, yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis, dan nilai tersebut dapat diserap dalam kehidupannya. Pendidikan Islam tidak bisa dilepaskan dengan nilai-nilai ajaran Islam yang bersasal dari Al-Qur'an dan Hadis. Sebab pada dasarnya pendidikan Islam yang diterapkan di Indonesia adalah perpaduan antara budaya dan nilai-nilai ajaran Islam, yang diambil dari Al-Qur'an dan hadis.

Terlepas dari pengertian pendidikan Islam diatas maka, berbagai problempun muncul dalam dunia pendidikan Islam. Ada berbagai problem yang dihadapi oleh pendidikan Islam saat ini, , salah satunya ialah terjadinya penyempitan terhadap pemahaman pendidikan Islam yang hanya berkisar pada aspek kehidupan ukhrawi yang terpisah dengan kehidupan duniawi, atau aspek kehidupan rohani yang terpisah dengan kehidupan jasmani. Hal ini dialami oleh berbagai lembaga pendidikan yang ada di indonesia dan tidak terkecuali di SMP Muhammadiyah Bantul. Oleh karena itu akan terlihat perbedaan dan pemisahan antara yang dianggap agama, dan yang non agama, antara dunia dan akhirat. Cara pandang yang memisahkan antara satu dengan yang lainnya ini disebut sebagai cara pandang dikotomi. Adanya dikotomi semacam ini, maka pendidikan Islam mengalami ketertinggalan dan memunculkan berbagai macam problem pada diri pendidikan Islam itu sendiri.

Adanya dikotomi atau pemisahan seperti diatas, maka akan memunculkan berbagai masalah yang di khawatirkan oleh orang tua maupun pendidik. Dalam sebuah penelitian menunjukkan bahwa, kejahatan yang dilakukan oleh teman sebaya diperkirakan berjumlah 160.000 anak di Amerika setiap harinya tidak mau ke sekolah karena takut diganggu temannya; dan

melihat betapa mudahnya mereka mendapatkan senjata, kemungkinan jatuhnya korban cukup tinggi. Indikator lain yang cukup mengkhawatirkan juga terlihat pada sikap kasar anak-anak (siswa) yang lebih kecil, mereka semakin kurang hormat terhadap orang tua, guru dan masyarakat sekitarnya, kebiadaban yang meningkat, kekerasan yang bertambah, kecurangan yang meluas, dan kebohongan yang sudah semakin lumrah. Survei nasional terbaru menunjukkan bahwa sebagian dari 10,000 murid SMA mengaku pernah mencuri di pertokoan selama satu tahun terakhir. Satu dari empat menyatakan akan berbohong demi mendapatkan pekerjaan dan tujuh dari sepuluh mengaku mereka menyontek saat ulangan selama dua belas bulan terakhir. Penggunaan alkohol dan narkoba meningkat pada anak-anak remaja, studi terbaru menunjukkan 22 persen murid kelas lima sekolah dasar setidaknya pernah mabuk satu kali dan rata-rata mereka menggunakan alkohol pada usia dua belas tahun.³

Dari beberapa peristiwa yang sudah dipaparkan diatas, maka muncul satu pertanyaan, dimanakah peran pendidikan Islam?, bukankah pendidikan Islam menjadi sarana penting bagi siswa dalam membina moralitas, menggagas kemampuan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Kenapa demikian, karena adanya Pemisahan (dikotomi) antara pendidikan agama dan pendidikan umum, sehingga pendidikan Islam tidak mampu menjembatani antara kepentingan ketuhanan dan alam ciptaan-Nya. Hal ini didukung realitas lembaga-lembaga pendidikan yang ada saat ini. Pada satu sisi lembaga pendidikan sekuler (lembaga pendidikan umum) tidak memberikan ruang yang

³ Michele Borba, *Membangun Kecerdasan Moral*,(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm: 2.

cukup atas pemahaman ilmu-ilmu ketuhanan (lembaga pendidikan Islam), sehingga mencetak *out put* pendidikan yang berwajah sekuler, sehingga nilai-nilai etika dan moral yang dihasilkan oleh pendidikan Islam belum sepenuhnya terbentuk.

Maraknya kasus pelanggaran moral yang terjadi di negeri ini, dan tidak sedikit melibatkan orang-orang yang terdidik seharusnya kita sadar betapa pentingnya pendidikan moral. Sistem pendidikan nasional yang sudah kita serap hanya membangun kemampuan intelektual akademis saja, tetapi kurang memberikan perhatian terhadap aspek yang fundamental, yakni pembentukan nilai-nilai moralitas.⁴ Bangsa kita saat ini, ibarat seperti kapal yang tanpa nahkoda ditengah luasnya samudra. Terlihat bagaimana maraknya pergaulan bebas, meningkatnya angka kekerasan, pencurian, penyalahgunaan obat-obat terlarang, belum lagi ditambah banyaknya kasus korupsi yang sudah menjadi masalah sosial yang hingga saat ini belum dapat diatasi secara tuntas.

Krisis moral yang menimpa bangsa ini, seharusnya menjadi masalah yang serius yang perlu diperhatikan oleh pemerintah, terutama di lembaga-lembaga pendidikan di kota-kota besar yang rawan terjadinya perkelahian, tawuran dikalangan remaja bahkan sampai merembet ditingkat mahasiswa. Hal ini baru merupakan sebagian dari perilaku menyimpang dikalangan remaja, yang menurut hasil penelitian merupakan akibat dari disintegrasi keluarga seperti *poor-parenting*. Para generasi mudah telah kehilangan pegangan dan keteladanan dalam meniru perilaku yang etis. Mereka kehilangan model orang dewasa yang dapat dicontohi dan diteladani. Gejala kehidupan masyarakat

⁴ Muchon AR. dan Samsuri, 2013, *Dasar-Dasar Pendidikan Moral*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak), hlm: 1.

yang diistilahkan didalam gaya hidup KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme) menunjukkan bahwa remaja dan masyarakat indonesia telah kehilangan pegangan nilai-nilai moralnya. Tidak mengherankan apabila generasi muda yang kehilangan pegangan didalam lingkungan primernya, yaitu keluarga menghadapi keadaan yang lebih parah didalam masyarakat sekitarnya.⁵

Dengan demikian semakin terlihat fenomena meningkatnya tingkah laku kekerasan dari para remaja dan pemuda, ketidakjujuran, pencurian, krisis kewibawaan, kehidupan pura-pura didalam kampus, menurunnya etos dan etika kerja, penyelewengan seksual, meningkatnya egoisme dan menurunnya tanggung jawab warga negara (*civil responsibility*). Dengan kata lain remaja cenderung kepada tingkah laku yang *self destructive* dan kebuataan etika (*ethical illiteracy*) kecenderungan penyalahgunaan obat-obat terlarang (narkoba), penyelewengan seksual para remaja di sekitar kita, sangat mengkhawatirkan dan diambang kritis yang sangat meresahkan dikalangan pendidik dan orang tua.

Pendidikan Islam seharusnya menjadi solusi dan alternatif dalam menanggulangi permasalahan diatas, sehingga generasi muda yang akan datang memiliki moralitas yang baik, dan dapat membangun bangsa ini menjadi lebih baik. Tentu kita berharap bahwa pendidikan moral lebih di prioritaskan lagi, melihat bagaimana saat ini, betapa rusaknya moralitas anak bangsa. Dengan demikian pendidikan yang pertama yang diterima oleh siswa adalah pendidikan moral atau pendewasaan karakter anak didik sehingga dia menjadi manusia yang baik.

⁵ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm: 11.

Berangkat dari masalah atau problem pendidikan Islam yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti memilih SMP Muhammadiyah Bantul sebagai tempat penelitin, dengan berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertimbangan pertama, dari beberapa masalah yang sudah dipaparkan diatas, setidaknya ada beberapa problem yang sama, yang di hadapi oleh SMP Muhammadiyah dalam membina moralitas siswa, sehingga peneliti, merasa tertarik untuk menggali lebih dalam lagi tentang persoalan tersebut. Kedua adalah unsur keterjangkauan lokasi penelitian, baik dilihat dari segi tenaga maupun dari segi efisiensi waktu dalam melakukan penelitian. Karena menurut peneliti, pemilihan lokasi penelitian yang tepat, juga memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan sebuah penelitian. Dengan demikian peneliti tidak mengalami kesulitan dan hambatan dalam mengumpulkan data-data, karena mengingat lokasi penelitian sangat mudah dijangkau oleh peneliti sendiri.

Ada alasan lain yang tidak kalah pentingnya dan menjadi pertimbangan yang lebih mendasar dalam pemilihan lokasi penelitian ini. Pertimbangan tersebut ialah adanya problem pendidikan Islam yang akan berdampak kepada penurunan kualitas moral, tingginya angka kenakalan dan rendahnya sikap sopan santun peserta didik didalam bergaul dengan guru dan masyarakat. Untuk itulah peneliti merasa tertarik dengan problem ini, dan mudah-mudahan dari hasil penelitian ini dapat memberikan solusi bagi masyarakat banyak. terutama bagi pihak SMP Muhammadiyah Bantul.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang tersaji pada bab sebelumnya, peneliti dapat memberikan kesimpulan pada akhir tesis ini. Kesimpulan yang diambil oleh peneliti adalah dengan berdasarkan rumusan masalah yang ada. Adapun kesimpulan dari tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan Islam menurut Warsito selaku guru pendidikan Islam SMP Muhammadiyah Bantul adalah tidak terlepas dari pemikiran tokoh besar Muhammadiyah yaitu KH. Ahmad Dahlan. Warsito menjelaskan bahwa pendidikan Islam hendaknya diarahkan pada usaha membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur, yaitu alim dalam agama, memiliki pandangan yang luas, dan bersedia berjuang untuk kemajuan masyarakat
2. Adapun problem pendidikan Islam dalam membentuk moral siswa di SMP Muhammadiyah Bantul ialah. (a) kurangnya dukungan orang tua. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Pak Warsito. “Dari sekian banyak orang tua siswa yang anaknya sekolah disini, hanya sedikit saja yang melibatkan diri dalam pendidikan anaknya. Karena kesibukan mereka dengan pekerjaannya masing-masing, sehingga aktifitas yang dilakukan anak di luar sekolah kurang diketahui. Padahal peran orang tua sangatlah dibutuhkan dalam menentukan proses keberhasilan pendidikan seorang anak.” (b) kurangnya metode pembelajaran. Kurangnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat dilihat, ketika mereka menyampaikan materi pembelajaran.

Lebih banyak guru yang menggunakan metode ceramah dibandingkan metode-metode yang lainnya. Hal ini disampaikan oleh Pak Warsito berikut ini: “Metode ceramah adalah metode yang cukup membosankan bagi siswa, hal ini dapat kita lihat ketika guru menerangkan materi pembelajaran didalam kelas. Penggunaan metode ceramah selain membosankan juga akan mengurangi minat belajar siswa, beberapa kasus dapat dilihat dengan banyaknya siswa yang asik sendiri dengan telepon genggamnya saat guru menerangkan materi pelajaran dikelas.” (c) faktor individu siswa. Begitu banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memperhatikan materi pembelajaran, ini disebabkan karena guru hanya menjelaskan materi secara kontekstual saja sehingga membuat siswa tidak paham dan bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar, diantaranya kurangnya dukungan keluarga, dan minimnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi

B. Saran

Di tengah masyarakat lembaga pendidikan Islam, dan pemerintah perlu menggalang persatuan dalam membentuk kemajuan pendidikan Islam secara menyeluruh. Karena masa depan suatu bangsa banyak ditentukan oleh tinggi rendahnya kualitas pendidikan yang diterapkan oleh negara tersebut. Dengan demikian agenda memperbaharui pendidikan Islam adalah agenda kita bersama.

Selain itu juga diharapkan kepada setiap orang tua agar lebih ekstra didalam memperhatikan perkembangan anaknya. Dalam hal proses belajar

mengajarnya. Karena bagaimanapun orang tua adalah pendidikan pertama bagi sang anak dalam membentuk kepribadian dan karakternya. Dan yang terakhir adalah peneliti memahi bahwa tesis ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya. Oleh sebab itu, baik kritik maupun saran dari berbagai pihak akan peneliti terima untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangannya.



DAFTAR PUSTAKA

- A.Sudiarja, 2014, *Pendidikan Dalam tantangan Zaman*, Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Ahmad D.Marimba, 1989, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma' arif.
- Ahmadi, 2005, *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto Suharsimi, 2016, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Abuddin Natta, 2003, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Renada Media.
- Armeini Uha Satari, 2006, *Organisasi Sosial dan Kepemimpinan*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Abuddin Nata, 2006, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Abdul Mannan, 2009, *Mendidik Manusia Seutuhnya, Dalam Hidayatullah*, Edisi 10.
- Abdul Aziz Abdul Majid, 2002, *Mendidik Dengan Cerita*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdul Rahman, *Pengaruh Karakter Individu, Motivasi dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Keluarga Berencana Dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Donggala*, 2013, Jurnal E-Jurnal Katalogis, Volume I Nomor 2.
- A. M. Sardiman, 1998, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Barnawi & M. Arifin, 2012, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Charles Scafer, 1989. *Bagaimana Mempengaruhi Anak*, Semarang: Dahara Prize.
- Edi Kusnadi, 2008, *Metodologi Penelitian*, Jakarta Metro: Ramayana Press dan STAIN Metro.
- E. Mulyasa, 2008, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Franz Magnis Suseno, 2007, *Etika Politik, Prinsip-Prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Fahrudin, 2014, *Proses Pendidikan Nilai Moral di Lingkungan Keluarga Sebagai Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja*, Jurnal Pendidikan Islam-Ta'lim, Vol. 12, No. 1.
- Helmawati, 2014, *Pendidikan Keluarga; Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset,
- Heri Gunawan, 2014, *Pendidikan Islam: Kajian teoritis dan Pemikiran Tokoh*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Husain Utsman, 2010, *Manajemen teori, Praktek dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hawari Dadang, 1998, *Al-Qur'an : Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa.
- Imron Mashadi, 2009, *Reformasi Pendidikan Agama Islam di Era Multikultural*, dalam Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme, ed Zainal Abidin dan Neneng Habiba, Jakarta: Balai Litbang Agama.
- Indah Fajar Friani dkk, 2013, *Kendala Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Berdasarkan Kurikulum*, Jurnal Imiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 2, No. 1,88-97.
- Irpan Abd Gafar & Muhammad Jamil, 2003, *Reformulasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Ihsan Hamdani, 1998, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT CV Pustaka Setia.
- Jonathan Sarwono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Jalaluddin, 2003, *Teologi Pendidikan* Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Jamali Sahrodi, 2005, *Membedah Nalar Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Rihlal Group.
- Khaeruddin, 2002, *Ilmu Pendidikan Islam; Mendesain Insan Yang Hakiki dan Mengintip Muslimah Dalam Sejarahnya*, Makassar: CV Berkah Utami.
- M. Junaidi Ghony & Fauzan Almanshur, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Maragustam Siregar, 2014, *Filsafat Pendidikan Islam; Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.

- Michele Borba, 2008, *Membangun Kecerdasan Moral*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mohammad Ali & Mohammad Asrori, 2012, *Psikologi Remaja; Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mohammad Mulyadi, 2011, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Bablica Instite.
- Muchson AR, & Samsuri, 2013, *Dasar-Dasar Pendidikan Moral*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Muhaimin, 2001, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Khafid & Suroso, 2007, *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 2, No. 2.
- M. Arifin, 1991, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mukodi, 2011, *Penididikan Islam Terpadu (Reformasi Pendidikan di Era Global*, Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Muzayyin Arifin, 2009, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurul Zuriah, 2007, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, Malang: Bumi Aksara.
- Mhd. Aulia Firman Puldri, *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pendidikan Islam Melalui Metode Cerita*, 2017, Jurnal al-Fikroh, Vol. 5, No. 1
- Moh. Wardi, *Problem Pendidikan Islam dan Solusi Alternatifnya*, 2013, Jurnal Tadris, Volume 8, No. 1.
- Muhaimin, 2011, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Noeng Muhadjir, 1993, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan*, Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Nurul Putri Lestari dkk, 2011, *Pearan Orang Tua Dalam Membina Moral Anak*, Pontianak: FKIP Untan.
- Robet Coles, 2003, *Menumbuhkan Kecerdasan Moral Pada Anak*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Robert W. Richey, 1968, *Plenning For Teaching Introduction*, New York: MC Graw Hill Book Coy.
- Ramayulis, 2012, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Radar sJaya Ofset.
- Samsul Nizar, 2003, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Sugiyono, 2003, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitain Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*, Bandung: Al-Fabeta CV.
- Suharismi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutarjo Adisusilo, J. R, 2012, *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarkarta: PT Grafindo Persada.
- Syamsu Yusuf LN, 2011, *Psikologi Perkembangan Moral Anak & Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudarwan Danim, 2008, *Visi Baru Manajemen Sekolah: Dari unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Syamsul Arifin dkk, 1996, *Spritualitas Islam dan Peradaban Masa Depan*, Yogyakarta: Si Press.
- Samsul Nisar, 2001, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Suparman, 1993, *Desain Instruksional*, Jakarta Pusat: Universitas Terbuka.
- Syahminan Zaini, 1986, *Prinsip-Prinsip Dasar Konsep Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Muia.
- Thomas Lickona, 2008, *Pendidikan Karakter; Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, Bandung: Nusa Media.
- Toto Suharto, 2016, *Filsafat Pendidikan Islam; Menguatkan Epistimologi Islm Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, 2013, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasiona Pasal 1.

- Zakiah Drajat, 1995, *Metode khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairi dkk,1992, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara dan Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Islam Departemen Agama.
- Zuriah Nurul, 2007, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bina Aksara.
- Zaenal Arifin, 2009, *Evaluasi Pembelajaran* , Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, Depak RI.
- Zuhairini & Abdul Ghafir, 2004, *Metodologi Pendidikan Islam*, Malang: Um Press.

